

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data guna mengkaji hal tertentu dalam penelitian. Sugiyono (2015, hlm. 2) menyebutkan “Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu empiris, rasional, dan sistematis”. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, artinya hasil penelitian merupakan hasil pemikiran yang dapat dijangkau oleh akal sehat manusia. Empiris berarti penelitian dilakukan dengan cara yang dapat diamati dan dirasakan oleh indra manusia. Sistematis artinya penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah langkah tertentu yang bersifat logis.

Jenis penelitian tentang Peran FPPTI Jawa Barat untuk memenuhi Kebutuhan Informasi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi, 2008, hlm. 21) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini mengindikasikan adanya penjabaran data dalam bentuk kalimat yang didapatkan dari narasumber atau partisipan dalam penelitian. Metode kualitatif akan mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi secara menyeluruh rinci dan mendalam.

Penelitian mengenai peran FPPTI Jawa Barat dan pemenuhan kebutuhan informasi ini akan mengangkat studi deskriptif sebagai metode untuk menjabarkan hasil penelitian. Diungkapkan dalam tulisannya, Menurut Nazir (1988, hlm. 63) Studi deskriptif digunakan untuk meneliti kasus/masalah pada suatu objek penelitian baik manusia, pemikiran, suatu sistem atau peristiwa yang terjadi saat

ini. Metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis. Melalui metode studi deskriptif peneliti akan berusaha mengungkapkan hal-hal penting terkait penelitian melalui kata/kalimat. Sudjana (2017, hlm. 64) menjelaskan dalam tulisannya, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, atau suatu peristiwa yang terjadi saat ini. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti dapat menganalisis peristiwa/objek penelitian yang dilakukan dengan menganalisis kata-kata yang disampaikan dari informan dalam penelitian, sehingga metode ini akan memusatkan penelitian pada suatu peristiwa atau titik permasalahan, kemudian dilakukan analisis secara sistematis dan didapatkan bahasan yang jelas tentang permasalahan yang diangkat dalam peristiwa tersebut.

Penelitian akan dilakukan pada Perpustakaan STIE Ekuitas yang menjadi titik fokus penelitian. Bergabungnya Perpustakaan STIE Ekuitas dengan FPPTI DKI Jakarta untuk memenuhi kebutuhan koleksi e-Journal dengan subjek Ekonomi menimbulkan pertanyaan tentang “apa” alasan Perpustakaan STIE Ekuitas dalam menjalin kerjasama dengan FPPTI DKI Jakarta, “apa” kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi pada FPPTI Jawa Barat dan “bagaimana” realisasi kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan koleksi yang dilakukan FPPTI Jawa Barat dengan Perpustakaan STIE Ekuitas. Hal ini akan diteliti dengan mengkaji kebutuhan pemustaka yang dilakukan oleh Perpustakaan STIE Ekuitas sehingga mengharuskan Perpustakaan STIE Ekuitas bergabung dengan FPPTI DKI Jakarta.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif sesuai dengan keadaan lapangan dan objek yang akan diteliti.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Partisipan dan lokus penelitian dijabarkan sebagai berikut:

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian kualitatif oleh Spradley disebut “*social situation*” atau situasi sosial. Sugiyono (2018, hlm. 215) dalam bukunya menjelaskan bahwa “Situasi sosial terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku,

dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.” Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal populasi, karena penelitian kualitatif akan berangkat dari situasi atau keadaan sosial tertentu dan tidak bisa digeneralisasikan pada populasi tertentu. Hasil penelitian menggunakan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus atau situasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan partisipan penelitian. Teknik *purposive sampling* termasuk pada *non-probability sampling* yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap populasi untuk dipilih sebagai sampel. Penelitian ini akan memilih partisipan dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kepentingan dan data yang dibutuhkan.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- Ketua FPPTI Jawa Barat yang memiliki tanggung jawab atas kerjasama dalam FPPTI Jawa Barat
- Pustakawan Perpustakaan STIE Ekuitas yang mengelola Perpustakaan STIE Ekuitas
- Pemustaka Perpustakaan STIE Ekuitas sebagai sasaran penggunaan koleksi kerjasama

Penentuan sampel atau partisipan penelitian diambil berdasarkan kebutuhan dalam penelitian. Sugiyono (2018, hlm. 219) memaparkan bahwa penentuan sampel pada penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan”. Untuk itu, jumlah partisipan bisa saja berubah sesuai dengan kebutuhan dan data yang ditemukan di lapangan. Berikut daftar informan yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 3.1  
*Data Awal Informan*

No.	Inisial	Peran	Kode
1		<b>Key Informan</b> Ketua FPPTI Jawa Barat	
2		<b>Informan utama</b> Pengurus Perpustakaan STIE Ekuitas	
3		<b>Informan tambahan</b> (jika dibutuhkan) Pengurus FPPTI Jawa Barat	

(Sumber: Data Peneliti, 2020)

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan STIE Ekuitas. Tempat ini berlokasi di Jl. PH.H. Mustofa No. 31, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat. Dipilihnya lokasi tersebut terkait adanya kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan STIE Ekuitas dengan FPPTI DKI Jakarta untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Namun, kondisi dan situasi yang terjadi saat ini berdampak pada proses penelitian. Hal ini disebabkan adanya pembatasan interaksi sosial secara langsung (*social distancing*) yang dicanangkan oleh pemerintah untuk seluruh masyarakat. Oleh karena itu, penelitian dialihkan dengan penelitian jarak jauh yang pada praktiknya dilakukan secara tidak langsung/melalui media sosial yang dapat mendukung pengambilan data.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data menggunakan langkah yang paling strategis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini akan menggunakan 2 sumber pengumpulan data yang meliputi; wawancara dan dokumentasi. Sumber pengumpulan data ini akan dilakukan secara *online* atau pengambilan data jarak jauh. Untuk lebih jelasnya, sumber pengumpulan data akan dijabarkan sebagai berikut

### 3.3.1 Pedoman Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah pengabdian dokumen-dokumen penting, guna bukti kuat dalam kevalidan hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan juga agar data yang didapatkan dapat diverifikasi kebenarannya. Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa tulisan dan gambar yang berkaitan dengan penelitian. Basrowi & Suwandi (2008, hlm. 158) menyebutkan “Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang menghasilkan catatan-catatan penting untuk memperoleh data yang lebih lengkap” Dalam penelitian ini, peneliti akan menghimpun data-data yang akan mendukung penelitian. Data dokumentasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik itu *website*, daftar/list anggota resmi, foto, atau dalam bentuk rekaman video/audio.

Tabel 3.2

*Format Pedoman Studi Dokumentasi*

<b>PEDOMAN STUDI DOKUMETASI</b>				
<b>Petunjuk Pengisian</b>				
1. Tandai dengan <i>checklist</i> (✓) pada kolom yang disediakan sesuai keadaan di lapangan.				
2. Isilah pada kolom keterangan mengenai pengambilan dokumentasi mencakup tempat dan waktu.				
No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Dokumentasi			
1.	Daftar koleksi Perpustakaan			
2.	Data Anggota FPPTI Jawa Barat			

### 3.3.2 Pedoman Wawancara

Wawancara menjadi suatu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan mengenai masalah yang diangkat

dalam suatu proses penelitian. Wawancara biasanya merupakan bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang telah ditetapkan. Hal yang serupa diungkapkan Mahmud (2011, hlm. 168) bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat serta merekam jawaban-jawaban dari reponden. Penelitian ini akan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 234) “Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka”. Wawancara pada penelitian ini akan melibatkan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara ini menggunakan instrument tertentu, dan akan berkembang seiring dengan kebutuhan data dalam penelitian. Wawancara akan dilakukan secara *online* melalui media sosial karena adanya pembatasan jarak antar orang yang sedang digalakkan oleh pemerintah sebab peristiwa yang terjadi di Indonesia.

Tabel 3.3

*Kisi Kisi Instrumen wawancara*

<b>Dimensi Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Informan</b>
Apakah alasan Perpustakaan STIE Ekuitas menjalin kerjasama dengan FPPTI DKI Jakarta?	a. Kerjasama Perpustakaan STIE Ekuitas b. Bentuk kerjasama c. Koleksi Perpustakaan STIE Ekuitas d. Kebutuhan Informasi pemustaka	Wawancara, dokumentasi	Pustakawan Perpustakaan STIE Ekuitas, Pemustaka Perpustakaan STIE Ekuitas
Apa sajakah	a. Prinsip	Wawancara,	Ketua FPPTI

kendala yang dirasakan oleh FPPTI Jawa Barat dalam pemenuhan kebutuhan informasi terhadap anggota FPPTI Jawa Barat?	<p>Pokok Kerjasama</p> <p>b. Karakteristik Kerjasama</p> <p>c. Anggota Kerjasama</p> <p>d. Faktor Penghambat Kerjasama</p>	observasi, dokumentasi	Jawa Barat,
Bagaimanakah realisasi kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan koleksi yang dilakukan FPPTI Jawa Barat dengan Perpustakaan STIE Ekuitas	<p>a. Kerjasama Perpustakaan STIE Ekuitas dengan FPPTI Jawa Barat</p> <p>b. Kerjasama Perpustakaan STIE Ekuitas dengan FPPTI DKI Jakarta</p>	Wawancara, observasi, dokumentasi	Ketua FPPTI Jawa Barat, Pustakawan Perpustakaan STIE Ekuitas

Tabel 3.4

*Format Instrumen Pedoman Wawancara*

<b>INSTRUMEN PENELITIAN</b>	
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>PERAN FPPTI JAWA BARAT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI</b>	
<b>(Studi Deskriptif pada Perpustakaan STIE Ekuitas)</b>	
<b>1. Identitas Informan (Pustakawan)</b>	
Nama	:
Inisial	:
Usia	:
Alamat Rumah	:
No. Hp	:
Email	:
Pend. Terakhir	:
Jabatan	:
Lama Jabatan	:
<b>2. Pelaksanaan</b>	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
<b>3. Pokok-Pokok Pertanyaan (Pustakawan Ekuitas)</b>	

### 3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dilakukan setelah mendapatkan data yang dibutuhkan. Menurut Taylor (1975) “Analisis data merupakan suatu proses merinci usaha secara formal guna menemukan tema dan merumuskan hipotesis sebagai suatu bentuk usaha memberikan bantuan dan tema seperti yang disarankan pada hipotesis. Analisis data menjadi suatu cara dalam merangkum informasi yang telah didapatkan untuk kemudian diidentifikasi dan diteliti secara mendalam untuk mendapatkan hasil sesuai dengan rumusan masalah yang telah

ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dalam 2 tahap, yaitu sebelum di lapangan dan setelah di lapangan.

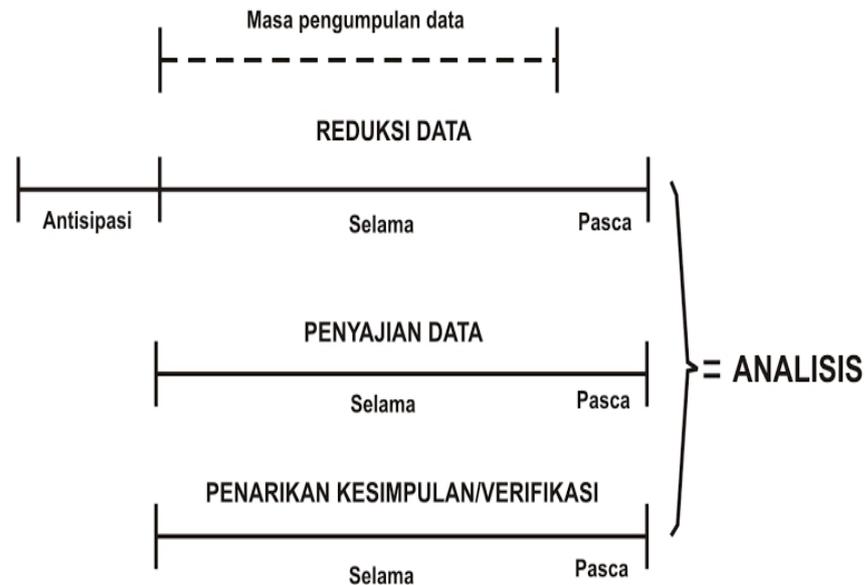
#### **3.4.1 Analisis Data Sebelum di Lapangan**

Data sebelum di lapangan merupakan data hasil penelitian terdahulu yang ditemukan pada laporan hasil observasi ke Perpustakaan STIE Ekuitas yang membahas tentang kerjasama perpustakaan. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan pra penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas terkait fenomena yang di teliti. Hasil penelitian tersebut telah dipaparkan pada Bab 1 dalam latar belakang penelitian. Namun, hasil penelitian tersebut masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Selain melakukan obsevasi awal, peneliti juga melakukan analisis pada penelitian-penelitian sejenis sebagai bentuk penelitian sebelum di lapangan. Penelitian yang dikaji adalah penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Paparan dan rangkuman penelitian tersebut telah dirangkum pada Bab 2 pada sub bab penelitian terdahulu.

#### **3.4.2 Analisis Data di Lapangan**

Data ini merupakan data hasil yang di dapatkan selama proses pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data akan terus dilakukan sampai hasil data dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018, hlm. 246) mengemukakan bahwa analisis data menggunakan metode kualitatif dilakukan secara interaktif dan akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang dibutuhkan didapatkan, atau sehingga datanya sudah jenuh. Dalam aktivitas analisis data kualitatif ada tiga tahap yang dilalui, yaitu; *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah tersebut akan terlihat pada gambar berikut



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)

(Sumber: Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2016, hlm.337)

a. Reduksi data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan dalam penelitian guna menemukan hasil. Dalam pengumpulan data, akan diperoleh data primer, sekunder dan data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Untuk memudahkan dalam menyimpulkan, maka dibutuhkan teknik analisa data agar dapat lebih sistematis dalam penyajiannya. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 339) “Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memfokuskan, pada hal hal pokok dan penting, mencari tema dan membuang yang tidak dibutuhkan” untuk itu, dalam proses analisis data, reduksi data atau pemilihan dan penyaringan antara data penting dan data yang tidak dibutuhkan menjadi langkah pertama yang dilakukan peneliti. Ketika seluruh data diperoleh, peneliti dapat merudksi data dengan merangkum sehingga dapat terfokus pada masalah yang diangkat dalam penelitian.

b. *Display*/ Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan dari reduksi data. Penyajian data merupakan cara penguraian data yang dilakukan untuk memperlihatkan hasil analisis data yang telah melalui tahapan reduksi data. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk

memahami hasil yang didapatkan, dan melanjutkan analisis data berupa simpulan/verifikasi data

c. **Simpulan / Verifikasi**

Simpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam tahapan analisis data. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara ringkas yang fokus terhadap masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini, Simpulan atau verifikasi diharapkan dapat memberikan jawaban atas masalah dalam penelitian dan membuka gambaran serta pengetahuan baru yang dapat dibahas lebih lanjut.

### **3.5 Isu Etik**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan disepakati antara peneliti serta pihak terkait. Dalam tindakan interaksi yang berlangsung selama proses penelitian, peneliti dengan kesadaran penuh berusaha untuk tidak memberikan dampak negatif kepada pihak terlibat.